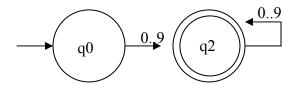


TEORI BAHASA DAN OTOMATA BAB XI EKSPRESI REGULER



XI. Ekspresi Reguler (ER)

- Sebuah bahasa dinyatakan regular jika terdapat finite state automata yang dapat menerimanya.
- Bahasa-bahasa yang diterima oleh FSA bisa dinyatakan secara sederhana dengan ekspresi regular (regular expression).
- ♦ Ekspresi regular memberikan suatu pola (*pattern*) atau *template* untuk untai/*string* dari suatu bahasa.
- Banyak masalah pada perangkat lunak yang bisa disederhanakan dengan melakukan pengubahan notasi ekspresi regular ke dalam implementasi komputer dari FSA yang bersangkutan.
- Contoh : Finite State Automata untuk mengenal bilangan bulat /integer tidak bertanda



◆ Ekspresi Regularnya adalah : misal 0..9 disimbolkan sebagai digit, maka ERnya adalah : (digit)(digit)*

10.1. Notasi Ekspresi Regular

- ♦ Notasi yang digunakan untuk ER adalah :
 - 1. *: berarti bisa tidak muncul, bisa juga muncul berhingga kali (0-n)

- 2. +: berarti minimal muncul satu kali (1-n)
- 3. +: berarti union atau bisa diganti dengan notasi U
- 4. . : berarti konkatenasi, biasanya tanpa ditulis titiknya, misal ab sama dengan a.b

♦ Contoh ekspresi regular (ER) :

1. ER : ab*cc

Contoh *string* yang bisa dibangkitkan abcc, acc, abbcc, abbbcc, dst. (b bisa tidak muncul atau muncul sejumlah berhingga kali)

2. ER: 010*

Contoh *string* yang bisa dibangkitkan 01,010, 0100,01000, dst. (0 bisa tidak muncul atau muncul sejumlah berhingga kali)

3. ER:a⁺d

Contoh *string* yang bisa dibangkitkan ad,aad, aaad,aaaad dst. (a minimal muncul satu kali)

4. ER: a* U b*

Contoh *string* yang bisa dibangkitkan a, b, aa, bb, dst.

5. ER: 01*+0

Contoh string yang bisa dibangkitkan 0, 01,011, dst.

10.2. Hubungan ER dengan FSA

 Untuk setiap ER ada satu NFA dengan transisi ε (NFA ε-move) yang ekivalen.

- ◆ Sementara untuk setiap DFA ada satu ER dari bahasa yang diterima oleh DFA.
- ♦ Hubungannya dapat digambarkan sebagai berikut :

